

ABSTRAK

Aldisar Shofi Maulana

Judul : Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen akut* pada kasus *Ileus* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan

Jumlah lampiran depan 18, halaman 51, tabel 3 , gambar 18, lampiran akhir 28

Latar Belakang: Pemeriksaan radiografi *abdomen akut* pada kasus *ileus* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan pemeriksaan dengan proyeksi AP *supine* dan *Left Lateral Decubitus* (LLD) dengan waktu tunggu kurang dari 5 menit. Menurut Lampignano and Kendrick (2018) pemeriksaan *abdomen akut* menggunakan proyeksi AP *supine*, AP *erect* atau PA *chest* dan *Left Lateral Decubitus* (LLD), dengan penambahan jeda waktu pada proyeksi *Left Lateral Decubitus* (LLD) 5 atau 10 sampai 20 menit dengan tujuan untuk memperlihatkan dan jumlah udara *intrapertoneal* yang berpotensi kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan radiografi *abdomen akut* pada kasus *ileus* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan, alasan dilakukan hanya 2 proyeksi, dan alasan waktu jeda kurang dari 5 menit pada proyeksi *Left Lateral Decubitus* (LLD).

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan pada tanggal 19-24 Maret 2025. Subjek penelitian tiga orang radiografer, satu dokter spesialis radiologi, dan satu dokter pengirim. Objek penelitian pasien pemeriksaan *abdomen akut* pada kasus *ileus* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan. Pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, direduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian: Pemeriksaan radiografi *abdomen akut* pada kasus *ileus* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan mencakup persiapan pasien, persiapan alat dan bahan, pelaporan hasil kritis. Proyeksi yang digunakan adalah AP *supine* dan *Left Lateral Decubitus* (LLD) waktu jeda kurang dari 5 menit. Alasan dilakukan 2 proyeksi karena dengan 2 proyeksi tersebut sudah cukup untuk menegakkan diagnosa *ileus*. Alasan dilakukan waktu jeda kurang dari 5 menit karena kondisi pasien tidak kooperatif untuk diposisikan LLD dalam waktu yang lama.

Kesimpulan: Pemeriksaan radiografi *abdomen akut* pada pasien *ileus* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan mencakup persiapan pasien, persiapan alat dan bahan, pelaporan hasil kritis. Proyeksi yang digunakan yaitu AP *supine* dan *Left Lateral Decubitus* (LLD), yang dianggap cukup untuk menegakkan diagnosa *ileus*. Proyeksi LLD dipilih sebagai alternatif dari proyeksi AP *erect* atau PA *chest* karena memiliki fungsi serupa dalam mendeteksi udara bebas dan level cairan di rongga perut, serta memberikan manfaat tambahan berupa kenyamanan pasien dan pengurangan paparan radiasi. Pemeriksaan dilakukan dengan jeda waktu kurang dari lima menit karena kondisi pasien umumnya tidak kooperatif.

Kata Kunci: *Abdomen akut, ileus, left lateral decubitus* (LLD)

Referensi: 13 literature dan 2 peraturan perundang-undangan (2015-2024)